

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI
TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI
DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2018**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**Az-Zahraty Annur
NIM: 15240014**

Pembimbing:

**Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-364/Un.02/DD/PP.05.3/02/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU
(SISKOHA) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2018**

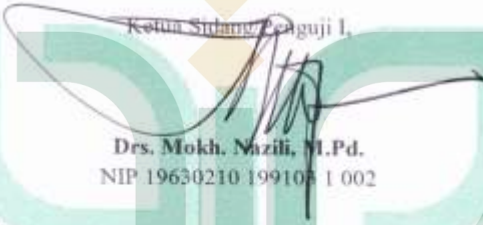
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Az Zahraty Annur
NIM/Jurusan : 15240014/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Januari 2019
Nilai Munaqasyah : 95 (A)

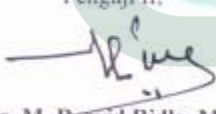
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

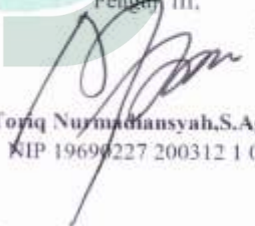
Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji II,


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji III,


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Dekan,



Dr. H. Nurjannah, M.Si.
NIP 19640310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Az-Zahraty Annur
NIM : 15240014
Judul Skripsi : Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP: 19630104 199303 1 003

Pembimbing

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP: 19630210 199103 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Az-Zahraty Annur
NIM : 15240014
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

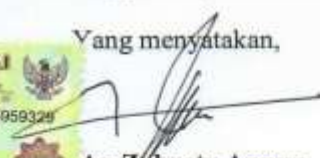
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Yang menyatakan,




Az-Zahraty Annur
NIM: 15240014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

الْحَاجُّ وَالْمُعْتَمِرُ وَقَدْ دَعَاهُمُ فَاجَابُوهُ وَسَلَّوْهُ فَأَعْطَاهُمُ

“Orang yang berhaji serta berumrah adalah tamu-tamu Allah. Allah memanggil mereka, mereka pun memenuhi panggilan. Oleh karena itu, jika mereka meminta kepada Allah pasti akan Allah beri.”

(HR Ibnu Majjah Nomor 2893)¹



¹ Imam Ibnu Majjah, *At-Ta'liq Ar-Roghib*, (Mekkah: Maktabah Al-Ma'arif, tahun 1421 H), hlm. 108.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas terselesaikan skripsi dengan judul *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018*. Skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan sampai kepada umatnya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan dan wawasan. Namun, atas bantuan dan do'a dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan, dan doa.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah banyak berbagi ilmu, meluangkan

waktu, kesabaran, serta ketulusan dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat.
6. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dan memberi motivasi.
7. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian .
8. Kepada Bapak H. Ahmad Mustafid, S.Ag., M.Hum. selaku Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh (PHU), serta seluruh Pegawai-pegawai Seksi Penyelenggara Haji Umroh (PHU) yakni: Pak Okta, Pak Dewan, Pak Yuwono, Pak As, Bu Siti, dan Bu Indah yang telah memberikan ilmu dan wawasan, kesediaan waktu, dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk kedua orangtua peneliti yang sangat dicintai, *Abi H. Nurhariyanto, M.Pd.I.* dan *Ummi Yohana, S.Pd.*, Adik Fahri dan Adik Tada, serta seluruh keluarga Muhadi dan Murod, terima kasih atas semua bentuk kasih sayang, do'a, ilmu, kesabaran membimbing, dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti.
10. Bapak KH. Jalal Suyuti, S.H., Ibu Nelly Umi Halimah, dan Bapak KH. M. Nur Wahid, yang telah menjadi orang tua kedua selama saya di Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah memberikan banyak ilmu.

11. *Akhi* Nasrul Mukhsinin, S.Hum. yang telah membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ayu Cahyanita Suharjo, Maharani, Dewi Setyowati, Ulfatun Ni'mah, Okta Khalifatul Akhiroh, Chindra Kiranti, yang telah menjadi saudara seperjuangan selama kuliah. Terimakasih sudah menjadi tempat terbaik peneliti dalam berkeluh kesah, semoga Allah senantiasa membalas semua jasa baik kalian.
13. Teman-teman asrama Halimah dan AHC 1, MI Wahid Hasyim yang telah memberikan saya banyak pelajaran untuk mengabdikan dan belajar ikhlas di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
14. Semua teman-teman Medali Revolusi yang telah mengajarkan saya berbagai hal.
15. Teman-teman KKN Dusun Sendat yang telah menjadi keluarga saya.
16. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan di atas mendapat balasan oleh Allah SWT. Hasil ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak diperlukan demi kebaikan di masa yang akan datang. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Az-Zahraty Annur
15240014

ABSTRAK

Az-Zahraty Annur, 15240014, Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas SISKOHAT di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Penelitian ini di latarbelakangi atas kesulitan Pemerintah Indonesia dalam mendata jamaah dan korban tragedi Mina. Pada tahun 1950, terjadi peningkatan jumlah jamaah yang menyebabkan terjadi *over kuota* dan hal itu terjadi hingga saat ini. Begitu pula dengan pendaftar haji di Kota Yogyakarta yang pada tahun 2017 mencapai 956 jamaah haji. Tidak hanya pendaftaran, pembatalan haji juga mengalami masa tunggu dalam pencairan dana. Kedua hal tersebut harus diatasi dengan baik, hingga Kemenag RI mengeluarkan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Pusat maupun Kabupaten/Kota. Keberhasilan Pemerintah dalam penyelenggaraan dan pelayanan haji banyak dipengaruhi oleh kinerja SISKOHAT.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: reduksi data, display data, dan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah Efektivitas dan Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean.

Hasil penelitian ini adalah Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang digunakan oleh Seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pelayanan penyelenggaraan ibadah haji khususnya pendaftaran dan pembatalan haji. Sistem ini juga merupakan ruh bagi penyelenggaraan dan pelayanan haji Indonesia. Hal tersebut diuji menggunakan enam faktor keefektifan dan kesuksesan sistem informasi yakni kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi. Semua faktor tersebut telah berjalan dengan baik dan saling berkesinambungan satu sama lain, namun belum terdapat SOP sebagai acuan melaksanakan tugas agar lebih efektif dan efisien.

Keywords: Efektivitas, SISKOHAT, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	28
BAB II GAMBARAN UMUM.....	36
A. Letak Geografis Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta....	36
B. Sejarah Lembaga Kementerian Agama Kota Yogyakarta.....	38
C. Visi, Misi, dan Tugas Pokok Kantor Kementerian Agama Kota	

Yogyakarta.....	41
D. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta.....	44
E. Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh	48
BAB III PEMBAHASAN	52
A. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)	52
1. Perangkat Keras	55
2. Perangkat Lunak.....	61
3. Operator.....	63
B. Penyelenggaraan Ibadah Haji	65
1. Pendaftaran Jamaah Haji.....	65
2. Pembatalan Jamaah Haji	71
C. Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta ...	75
1. Kualita Sistem	76
2. Kualitas Informasi.....	80
3. Penggunaan	81
4. Kepuasan Pelanggan	83
5. Dampak Individu.....	85
6. Dampak Organisasi	89
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Interview Guides

2. Dokumentasi

3. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)
- Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
- Gambar 1.3 Triangulasi Sumber Data
- Gambar 2.1 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
- Gambar 2.2 Letak Geografis Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
- Gambar 2.3 Struktur Organisasi kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
- Gambar 2.4 Struktur Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
- Gambar 3.1 Komputer di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
- Gambar 3.2 Printer Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kemenag Kota Yogyakarta
- Gambar 3.3 Kamera Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)
- Gambar 3.4 *Finger Print* Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)
- Gambar 3.5 Wawancara Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta”, maka akan dipaparkan beberapa istilah dan pengertian didalamnya sebagai berikut:

1. Efektivitas

Menurut Subagyo dalam artikel yang ditulis oleh Ni Wayan Budiani efektivitas adalah kesesuaian antara *output* dengan tujuan yang diterapkan oleh lembaga atau organisasi.¹ Efektivitas berkaitan erat dengan bagaimana suatu lembaga atau organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana untuk mewujudkan tujuan operasional, terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari semua anggota.²

Maksud efektivitas dalam penelitian ini adalah sejauh mana keberhasilan Kementerian Agama Kota Yogyakarta untuk mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana pada Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) terkait

¹ Ni Wayan Budiani, “Efektifitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar”, *Journal Input*, vol. 2 (1) (2009), hlm. 49-57.

² Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 24

pendaftaran dan pembatalan haji berdasarkan hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan target yang diinginkan.

2. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Sistem Informasi dan Komputerisasi merupakan kumpulan dari berbagai perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat tersebut. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan sistem pengelolaan data, informasi, dan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji³ secara *online*, *realtime* dan *automatic* antara Bank Penerima Setoran Biaya Penjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) dengan Kementerian Agama Kab/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Kementerian Agama Republik Indonesia, dan *muassasah* Arab Saudi. Jadi, Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan sistem pengelolaan pendaftaran dan pembatalan dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018.

3. Penyelenggaraan Ibadah Haji

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional, karena menyangkut kesejahteraan lahir-batin jama'ah haji dan nama baik bangsa indonesia di luar negeri khususnya di Arab saudi. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 menyatakan bahwa penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 14.

perlindungan pelaksanaan ibadah haji yang bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan tertib, dan aman.

Peningkatan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jama'ah haji terus diupayakan melalui penyempurnaan sistem penyelenggaraan ibadah haji. Penyempurnaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan pelayanan untuk para calon jama'ah haji. Sistem inilah yang mengintegrasikan elemen-elemen terpenting dalam penyelenggaraan haji yang akan diteliti yakni pendaftaran haji dan pembatalan haji.

4. Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah instansi milik pemerintah yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat khususnya bidang keagamaan yang bertanggungjawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama tingkat provinsi. Kementerian Agama Kota Yogyakarta berdiri pada tahun 1980 dengan Drs. Djunaidi sebagai Kepala Kementerian Agama pertama. Kementerian Agama Kota Yogyakarta beralamatkan di jalan Ki Mangunkarso, Gunung Ketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta dengan nomor telephone (0274) 512285.⁴ Penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta ini secara spesifik dilakukan di Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh.

⁴ Kementerian Agama Kota Yogyakarta, "Sejarah", <http://www.kemenagkotajogja.org/index.php/profil/sejarah>, diakses pada tanggal 12 November 2018 pukul 09.00 WIB.

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki lima rukun yakni mengucapkan dua kalimat syahadat, solat, puasa, zakat, dan naik haji bagi yang mampu. Haji menjadi rukun kelima sebagai penyempurna Islam seseorang.⁵ Haji merupakan ibadah suci, disyariatkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat Islam yang memiliki kemampuan (*istitho'ah*) untuk berhaji, baik dari segi harta, kekuatan fisik, dan juga batin.

Indonesia pada abad ke-21 telah memasuki era baru yakni era teknologi.⁶ Hal tersebut ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di aspek kehidupan manusia terutama dalam sektor pemerintahan publik, swasta, maupun kemasyarakatan yang menjadi alat pendukung dan penunjang dalam keberhasilan suatu organisasi. Begitu pula bagi Kementerian Agama yang mengambil peranan informasi dan komputerisasi dalam penyelenggaraan ibadah haji merupakan hal yang dibutuhkan, karena dapat memudahkan mekanisme pengambilan keputusan yang akurat, dipercaya, dan efektif.⁷ Oleh karena itu, Bidang Penyelenggara Ibadah Haji Indonesia (BPIHI) harus mampu memberikan peningkatan

⁵ Tholal Bin Ahmad Al-Aqil, *Petunjuk Bagi Jamaah Haji dan Umroh*, (1427H), hlm. 7.

⁶ Richardus Eko Indrajit, *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 7.

⁷ Miftahul Maulana dan Dana Indra Sensuse, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh Departemen Agama RI", *Journal of Information Systems*, vol. 7, Issues 1, (April 2011), hlm. 1.

pelayanan informasi serta pengelolaan sistem pelayanan secara otomatis baik di tingkat pusat, provinsi, maupun Kota/Kabupaten.

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Tahun 1990-an, penyelenggaraan ibadah haji masih dilakukan secara manual sehingga sulit untuk dikontrol oleh pemerintah, sehingga terjadinya peristiwa kecelakaan di terowongan Mina yang memakan korban sebanyak 1.426 jiwa, dan 646 jiwa diantaranya adalah jamaah haji Indonesia.⁸ Akibatnya, pemerintah Indonesia kesulitan dalam mendata korban, dan menginformasikan musibah tersebut kepada keluarga korban dikarenakan teknologi informasi yang masih manual, sederhana, dan lambat.

Pada tahun 1995 terjadi *over quota* serta pembatasan jamaah haji yang berangkat ke tanah suci sehingga menyebabkan *waiting list* bagi calon jamaah haji semakin bertambah panjang.⁹ Hal tersebut menjadi permasalahan penting bagi Kementerian Agama. Akhirnya Dirjen PHU bekerjasama dengan Garuda Indonesia dengan menggunakan *maind sistem* sebagai *host* Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang tersambung dengan tujuh Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH). Kemudian, dikembangkan sebagai sebuah sistem dalam penyelenggaraan haji dan umroh

⁸ Tanti Yulianingsih, "Tragedi Terowongan Mina Tewaskan 1.426 Syuhada Haji", <https://www.liputan6.com/global/read/2263436/2-7-1990-tragedi-terowongan-mina-tewaskan-1426-syuhada-haji> diakses pada tanggal 22 April 2018 pukul 11.47 WIB.

⁹ Anggito Abimanyu, dkk., "SISKOHAT Gen 2 dan Optimalisasi Pelayanan Haji", *Majalah Realita Haji Edisi II*, (Mei,2014), hlm. 6.

melalui teknologi informasi berbasis komputerisasi yang dilakukan di Tanah Air dan juga di Arab Saudi.¹⁰

Pengembangan sistem dalam penyelenggaraan haji selalu mengalami peningkatan yang pesat. Hingga pada tahun 2010 Kementerian Agama meluncurkan sistem informasi terbarunya yang disebut dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Gen-1, dan pada tahun 2014 Kementerian Agama kembali meluncurkan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Gen-2 sebagai penyempurna, yang mana sistem ini diaplikasikan secara *online* dengan jumlah BPS BPIH yang semakin banyak. Perkembangan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dirancang untuk mencakup seluruh proses penyelenggaraan ibadah haji khususnya pendaftaran dan pembatalan haji.¹¹

PHU saat ini telah menggunakan teknologi informasi sebagai alat untuk mendukung proses penyelenggaraan haji yang biasa disebut dengan SISKOHAT. SISKOHAT merupakan sistem komputerisasi haji terpadu yang tersambung secara *online* dan *realtime* antara Dirjen PHU dengan BPS BPIH, Kantor Kementerian Agama di 33 Provinsi dan Kabupaten dengan *server* pusat Kementerian Agama di Jakarta. Sistem ini memberikan nomor porsi kepada

¹⁰ Mellia Kusuma, *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 5.

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Bab II Asas dan Tujuan Pasal 3.

setiap pendaftar secara urut dengan prinsip *first come first served*.¹² SISKOHAT juga merupakan sarana untuk menumbuhkembangkan sistem pelayanan pendaftaran ibadah haji yang bersifat manual kearah *automatic* melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah air maupun di Arab Saudi.¹³

Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY mengalami peningkatan jumlah pendaftar yang mencapai angka 3.189 jiwa pada tahun 2017 yang mana kuota sebelumnya hanya 2.455 jiwa,¹⁴ menjadikan *waiting list* keberangkatan ibadah haji ke Baitullah semakin lama sekitar 23 tahun untuk wilayah DIY. Adapun untuk khusus wilayah Kota Yogyakarta sendiri pada tahun 2017 terdiri dari 956 Jamaah haji, dan pada tahun 2018 mencapai 1.067 jiwa, sehingga Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta harus mampu memberikan peningkatan dalam hal pengelolaan sistem informasi penyelenggaraan ibadah haji. Oleh karena itu, terobosan di bidang teknologi informasi, baik dalam arti perangkat kerasnya, perangkat lunaknya dan perangkat manusianya sangat dibutuhkan.

Bidang PHU Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta selalu melakukan berbagai upaya pembenahan, penataan dan perubahan, dengan

¹² Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor:D/163 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendaftaran Haji Pasal 1 Ayat 8.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Intisari Langkah-Langkah Pembenahan Haji*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh, 2010), hlm. 193.

¹⁴ Kurniatul Hidayah, "Sejumlah 3.189 Calon Jamaah Haji DIY Pamitan di Kepatihan", *Tribun Jogja*, terbit (Selasa, 25 Juli 2017), *surat kabar Kedaulatan Rakyat*, <https://www.google.co.id/amp/jogja.tribunnews.com/amp/2017/07/25/sejumlah-3189-calon-jemaah-haji-diy-pamitan-di-kepatihan>, diakses tanggal 30 Oktober 2018 pukul 14.23 WIB.

mengeluarkan berbagai kebijakan yang menyangkut pelayanan ibadah haji. Bahkan bila perlu reformasi atau merekonstruksi struktur organisasi, sumber daya manusia, serta sistem informasi dalam upaya melakukan pembenahan peningkatan pelayanan bagi publik.

Upaya untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dalam penyelenggaraan haji terus dilakukan oleh Bidang PHU Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dengan melakukan perbaikan dalam hal menunjang efektivitas SISKOHAT yang berkaitan dengan pendaftaran dan pembatalan haji kemudian ditindaklanjuti dengan penyempurnaan pola penyelenggaraan ibadah haji, baik itu dalam hal penyampaian informasi, pelayanan, pembinaan dan juga keamanan jamaah haji.

Berdasarkan uraian tersebut, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh setelah penelitian selesai. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu teoritis mengenai efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).
- 2) Penelitian ini sebagai penambah kepustakaan dan bahan untuk memperluas wawasan intelektual di bidang Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam usulan peningkatan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji.
- 2) Bagi peneliti berikutnya, sebagai sumber referensi untuk memperkaya data penelitian mengenai efektivitas Sistem Informasi dan

Komputerisasi Haji (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu.¹⁵ Kajian pustaka digunakan untuk memperkaya data penelitian, dan menghindari adanya duplikasi hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dan dikaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Abdullatif dengan judul *Analisis Keberhasilan SISKOHAT di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DIY* tahun 2010. Penelitian ini berusaha meneliti keberhasilan implementasi SISKOHAT di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DIY dengan Model Kesuksesan Sistem DeLone dan McLean dengan mendasarkan pada 6 pengukuran yaitu: 1. Kualitas sistem, 2. Kualitas informasi, 3. Kepuasan pemakai, 4. Penggunaan, 5. Dampak individu, 6. Dampak organisasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DIY.¹⁶

¹⁵ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 15.

¹⁶ Abdullatif, *Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY*, Tesis, (Surakarta: Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 103.

2. Jurnal yang ditulis oleh Miftahul Maulana dan Indra Sensuse dengan judul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh Departemen Agama RI*. Hasil dari penelitian ini adalah Dirjen PHU belum memiliki rencana induk pengembangan SI/IT, pengembangan masih bersifat insidental, masing-masing direktorat bisa membangun sistem informasi sendiri, dan belum terintegrasikan dengan baik. Hasil audit SISKOHAT tahun 1432 H/2011 M, merekomendasikan salah satu program peningkatan efisiensi proses layanan haji adalah program merancang arsitektur SISKOHAT.¹⁷
3. Jurnal yang ditulis Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi, dan Dedy Susanto dengan judul *Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji* yang diterbitkan di Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35, No.2, Juli – Desember 2015 ISSN 1693-8054. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) efektif dalam meningkatkan kinerja pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.¹⁸
4. Skripsi Mutmainnah dengan judul *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Kementerian Agama*

¹⁷ Miftahul Maulana dan Indra Sensuse, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh Departemen Agama RI”, *Journal of Information Systems*, Vol.7 Issues. 1, (April 2011), hlm. 1-12.

¹⁸ Zahrotun Munawaroh, dkk, “Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No.2, (Juli – Desember 2015) ISSN 1693-8054, hlm. 225.

Republik Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah Kementerian Agama perlu menyempurnakan SOP sebagai acuan melaksanakan tugas dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengaplikasikan SISKOHAT agar tercapainya pelayanan yang baik.¹⁹

5. Skripsi yang tulis oleh Putra Aulia dengan judul *Sistem Informasi Data Jama'ah Haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Berbasis WEB*. Hasil penelitian ini adalah adanya sistem pengolahan data jama'ah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Berbasis Web, maka proses penginputan maupun pencarian data jama'ah haji dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat dan sesuai dengan tuntutan semua pihak.²⁰

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, maka penelitian yang secara khusus mendeskripsikan dan membahas tentang efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta ini belum pernah diteliti dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini membahas mengenai efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji (SISKOHAT) berkaitan dengan pendaftaran, dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

¹⁹ Muthmainnah, *Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kementerian Agama Republik Indonesia*, Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 1.

²⁰ Putra Aulia, *Sistem Informasi Data Jama'ah Haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Berbasis WEB*, Skripsi, (Sulawesi: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin, 2013), hlm. 1.

F. KerangkaTeori

Kerangka teori merupakan konsep yang disusun untuk menganalisis dan memecahkan masalah dalam sebuah penelitian.²¹ Kerangka teori digunakan oleh peneliti untuk mengkaji permasalahan dalam sebuah penelitian. Teori berguna menjadi titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti masalah. Fungsi kerangka teori yaitu sebagai dasar atau landasan peneliti dalam melakukan analisis terhadap suatu masalah.²² Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi:

1) Tinjauan Tentang Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.²³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas berasal dari kata efektif yang diartikan dengan ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil.²⁴

Pengertian lain menurut Sondang P. Siagian menyatakan efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hlm. 581.

²² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 40

²³ Jhon M. Echoles, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hlm.157.

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 284.

jumlah tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa kegiatan yang dijalankan²⁵ Efektivitas berkaitan erat dengan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari semua anggota.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, dapat dikemukakan bahwa efektivitas adalah sejauh mana pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam mewujudkan hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan target yang diinginkan.

b. Pengertian Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Sistem Informasi dan Komputerisasi merupakan kumpulan dari berbagai perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat tersebut. Sistem informasi dan komputerisasi merupakan sistem buatan manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan lembaga atau organisasi.²⁶

Suatu sistem informasi dan komputerisasi terdiri dari beberapa elemen yaitu, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan pengguna (*brainware*). Elemen tersebut dan sistem informasi haji

²⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,... hlm. 24.

²⁶ Andri Kristanto, *Perencanaan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), hlm. 13.

saling terlibat dalam suatu sistem komputer guna meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji.

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji secara *online*, *realtime*, dan *automatic* antara Bank Penerima Setoran Biaya Penjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) dengan Kementerian Agama Kab/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Kementerian Agama Republik Indonesia, dan *muassasah* Arab Saudi.²⁷ Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dalam mendukung operasi organisasi.

c. Tujuan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Tujuan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) diantaranya adalah:²⁸

- 1) Calon jamaah haji dan masyarakat dapat memahami semua kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia.
- 2) Memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jamaah haji, jamaah haji dan juga masyarakat luas.
- 3) Memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara profesional dengan cepat, tegas, dan akurat.

²⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 14.

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Pusat Informasi Haji* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji, 2005), hlm. 5-6.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji sehingga terciptanya jamaah haji yang berwawasan dan mandiri.
 - 5) Calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengakses semua info tentang perhajian secara langsung maupun tidak langsung.
 - 6) Masyarakat mengetahui program dan kegiatan yang akan dan sudah dilaksanakan terkait dengan perhajian.
 - 7) Wadah pertukaran informasi tentang perhajian di semua tingkat dan daerah.
 - 8) Bahan untuk pengambilan kebijakan bagi pemimpin dan sektor terkait dalam penyelenggaraan ibadah haji.
- d. Manfaat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Upaya yang dilakukan untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yaitu input, proses, dan output, teknologi, basis data, dan kendali, dan harus saling berhubungan satu sama lain. Adapun manfaat dari sistem informasi dan komputerisasi secara umum adalah:

- 1) Sistem informasi dan komputerisasi untuk mengolah transaksi, mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan sebagai produk atau pelayanan jasa.
- 2) Sistem informasi dan komputerisasi sebagai sistem untuk mengolah transaksi dan membuat berbagai laporan.

3) Sistem informasi dan komputerisasi untuk mengendalikan kegiatan perencanaan informasi, transformasi informasi, dan melaksanakan kegiatan koordinasi.²⁹

Selain manfaat secara umum, Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) juga memiliki manfaat khusus dalam penyelenggaraan ibadah haji, diantara manfaat tersebut adalah:³⁰

- 1) Waktu yang bersamaan (*real time*) langsung dapat dihitung jumlah total dana keuangan setoran BPIH.
- 2) Pendaftaran haji dapat dilakukan sepanjang tahun.
- 3) Ketersediaan *database* jamaah haji yang semakin terstruktur.
- 4) Kemudahan dan kecepatan layanan informasi tentang posisi dan status jamaah haji kepada publik.

e. Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah pada lembaga tertentu. Oleh sebab itu, sistem yang efektif harus dapat memberikan pengaruh yang positif pada penggunaannya.

Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan suatu proses pengolahan data melalui

²⁹ Andri Kristanto, *Perencanaan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), hlm. 15.

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Sukses Haji Tahun 2011”, *Majalah Realita Haji Edisi I*, (2012), hlm. 16.

pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sistem yang berhasil melaksanakan semua tugas untuk mencapai tujuan lembaga, partisipasi aktif dari semua anggota di Kementerian Agama, dan akuratnya suatu informasi yang diterima oleh calon jamaah haji. Berdasarkan pengertian tersebut, maka efektifitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah kemampuan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan memiliki nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan suatu instansi.

Dalam mencapai efektivitas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun Faktor yang mempengaruhi tingkat keefektifan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji adalah:

- 1) Kecanggihan sistem, yakni pembaharuan sistem informasi serta teknologi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pengelolaan penyelenggaraan ibadah haji di seluruh Indonesia.
- 2) Sarana dan fasilitas sistem informasi, yakni kelengkapan fasilitas dan juga sarana sistem informasi dan komputerisasi.
- 3) Sumber tenaga manusia dan tenaga ahli, yakni sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang tersebut.

- 4) Standar operasional yang berlaku, yakni ketentuan prosedur dalam kerja yang menjadi acuan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.³¹

Menurut Delone dan McLean, untuk mencapai efektivitas suatu sistem informasi terdiri dari enam faktor. Keenam faktor tersebut juga dapat digunakan dalam mengukur tingkat keefektifan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), diantaranya adalah:³²

1) Kualitas Sistem

Kualitas sistem adalah sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasi itu sendiri. Menurut Delone dan Mclean kualitas sistem adalah performa sistem, baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, dan prosedur dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna.³³

2) Kualitas Informasi

Kualitas informasi adalah mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.³⁴ Kualitas informasi diukur secara subjektif oleh pemakai yang selanjutnya disebut sebagai kualitas informasi persepsian (*perceived information quality*). Kualitas informasi dapat

³² Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: ANDI Media Yogyakarta, 2007), hlm. 12.

³³ Abdullatif, *Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY*, Tesis, (Surakarta: Magester Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 64.

³⁴ Jogiyanto, Zahrotun Munawaroh, dkk, "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No.2, ISSN 1693-8054, (Juli – Desember 2015), hlm. 23.

mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna sistem. Jika *output* dari sistem informasi berkualitas maka akan meningkatkan kepuasan dan kinerja individu yang berdampak pada kepuasan dan kinerja organisasi.

3) Penggunaan

Penggunaan adalah penggunaan keluaran suatu sistem informasi oleh penerima.³⁵ Dalam konteks Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji (SISKOHAT), penggunaan adalah daya guna aplikasi pemakai sistem secara otomatis dan memanfaatkan hasil dari sistem informasi yakni berupa output laporan (*report*) yang dihasilkan oleh sistem informasi.

4) Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka dan puas pengguna terhadap sistem yang digunakan. Kepuasan pengguna dapat sebagai kepercayaan dan keselarasan antara harapan seseorang atau jamaah haji dengan hasil yang diperoleh pada informasi yang disediakan dan dikeluarkan oleh sistem informasi.³⁶

³⁵ Abdullatif, *Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY*,..... hlm. 64.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 65.

5) Dampak Individu

Dampak Individu merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual termasuk didalamnya produktivitas, efisiensi dan efektivitas kinerja pemakai. *Individual impact* merupakan suatu indikasi bahwa sistem informasi telah memberikan pengguna lebih memahami konteks keputusan, telah memperbaiki keputusan produktivitas, telah menghasilkan perubahan dalam aktivitas pengguna, atau telah mengubah keputusan persepsi mengenai pentingnya atau kegunaan dari sistem informasi. Dampak individu yang kolektif dapat berakibat pada kinerja organisasi, apabila dampak yang dirasakan individu baik maka akan berdampak baik juga bagi organisasi dan sebaliknya apabila berdampak buruk bagi individu maka akan berdampak buruk juga bagi organisasi.³⁷

6) Dampak Organisasi

Dampak organisasi merupakan pengaruh dari informasi dan pemakaian sistem terhadap kualitas kinerja organisasi. Dampak organisasi dapat dilihat dari distribusi informasi yang lebih cepat. Jika sistem informasi yang diterapkan baik dari segi kualitas sistem maupun kualitas informasi yang dihasilkan maka dapat menurunkan

³⁷ Jogiyanto, Zahrotun Munawaroh, dkk, "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji",..... hlm. 28.

biaya distribusi informasi melalui penyederhanaan struktur organisasi.³⁸

2. Tinjauan Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji

Ibadah haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu. Penyelenggaraan ibadah haji telah dimulai sejak zaman Nabi Ibrahim AS. Saat istri Nabi Ibrahim AS yang bernama Siti Hajar melahirkan putra pertamanya. Nabi Ibrahim AS diperintahkan oleh Allah untuk membawa mereka ke sebuah padang pasir yang tandus dan kemudian meninggalkan mereka dengan penuh keyakinan dari Allah SWT. Saat Siti Hajar dan Ismail mengalami kehausan, Siti Hajar berinisiatif untuk mencari sumber air dengan berlari kecil dari bukit sofa ke bukit marwa secara terus-menerus, hingga kemudian Ismail menghentakan kaki kecilnya dan keluarlah mata air yang hingga kini diberi nama air zam-zam.³⁹

Penyelenggaraan haji merupakan tugas nasional, karena menyangkut kesejahteraan lahir-batin jama'ah haji, menyangkut nama baik dan martabat bangsa indonesia di luar negeri khususnya di Arab Saudi. Mengingat pelaksanaan tersebut bersifat masal dan berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas, penyelenggaraan ibadah haji memerlukan manajemen yang baik agar tertib, aman dan lancar.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 35.

³⁹ "Haji", *Wikipedia.org*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Haji> diakses pada tanggal 2 Oktober 2018 pukul 14.04 WIB.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan haji menyatakan bahwa penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan pelaksanaan ibadah haji. Penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan sesuai dengan tuntunan agama dan jamaah haji dapat melaksanakan ibadah haji secara mandiri serta memperoleh predikat haji mabrur.

Peningkatan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jama'ah haji terus diupayakan melalui penyempurnaan sistem penyelenggaraan ibadah haji. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan pelayanan bagi calon jama'ah haji. Sistem inilah yang mengintegrasikan berbagai elemen terpenting penyelenggaraan haji, yakni pendaftaran haji dan pembatalan haji. Adapun prosedur dan persyaratannya sebagai berikut:

a. Pendaftaran Ibadah Haji

Pendaftaran ibadah haji dilakukan setiap hari kerja sepanjang tahun di Kantor Kementerian Agama Kab/Kota domisili sesuai KTP. Pendaftaran jamaah haji merupakan kunci awal untuk mendapatkan nomor porsi haji, adapun prosedur pendaftaran ibadah haji yakni:⁴⁰

⁴⁰ Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2015 tentang Peraturan Perubahan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.

- 1) Datang ke Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) Syariah untuk membuka rekening tabungan haji dengan setoran minimal Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) dan membawa dokumen berupa: 1 lembar fotocopy KTP, Kartu Keluarga (KK), Akte Lahir/Akte Nikah, pasfoto 3x4 = 5 lembar dan 4x6 = 1 lembar dengan *background* putih dan tampat 80% wajah.
- 2) Meminta untuk diterbitkan nomor validasi oleh Bank.
- 3) Bank akan menerbitkan buku setoran awal Biaya Pendaftaran Ibadah Haji (BPIH) sebanyak 5 lembar dengan rincian: lembar pertama bermaterai Rp. 6.000,- untuk calon jamaah haji, lembar kedua untuk Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH), lembar ketiga untuk Kantor Kementerian Kab/Kota, lembar keempat untuk Kantor Wilayah Kementerian Agama, dan lembar terakhir untuk Direktur Jenderal PHU Kementerian Agama Republik Indonesia.
- 4) Calon jamaah haji yang bersangkutan datang langsung ke Seksi PHU Kantor Kementerian Kab/Kota untuk melakukan verifikasi berkas berupa: setoran awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) lembar 2,3,4,dan 5, fotocopy KTP 3 lembar, fotocopy bukti rekening setoran tabungan haji, fotocopy Akte Nikah/Akte Lahir 1 lembar, fotocopy Kartu Keluarga (KK), dan pasfoto 3x4 sebanyak 6 lembar dan 4x6 sebanyak 1 lembar dengan tampak wajah 80%.

- 5) Jamaah yang bersangkutan masuk keruangan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) untuk melakukan proses wawancara, *entery* nomor validasi dari bank, pengambilan foto dan rekam sidik jari untuk mendapatkan nomor porsi haji.
- 6) Jamaah mendapatkan 1 lembar Surat Perjalanan Ibadah Haji (SPPH) yang didalamnya tertera nomor porsi yang telah ditandatangani dan distempel dinas oleh petugas Kantor Kementerian Kab/Kota dan masing-masing diberi pasfoto 3x4.
- 7) Lembar Surat Perjalanan Ibadah Haji (SPPH) 2-5 disimpan di Kantor Kementerian Agama Kab/Kota.

b. Pembatalan Haji

Pembatalan pendaftaran ibadah haji diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh Nomor D/21/2016 tentang Pedoman Pembatalan Pendaftaran Jamaah Haji Reguler dan Pengembalian Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji sebagai berikut:⁴¹

- 1) Pembatalan pendaftaran jamaah haji setoran awal BPIH dilakukan oleh jamaah haji di Kantor Kementerian Agama dengan membawa persyaratan yakni:
 - a) Surat permohonan pembatalan bermaterai Rp.6.000.- dengan menyebutkan alasan pembatalan yang ditujukan kepada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota.

⁴¹ Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh Nomor D/21/2016 tahun 2016 tentang Pedoman Pembatalan Pendaftaran Jamaah Haji Reguler dan Pengembalian Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji.

- b) Bukti asli setoran awal BPIH yang dikeluarkan oleh Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH).
 - c) Asli aplikasi transfer setoran awal BPIH ke rekening Menteri Agama.
 - d) Fotocopy buku tabungan yang masih aktif atas nama jamaah yang bersangkutan dan memperlihatkan aslinya.
 - e) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan aslinya.
- 2) Pembatalan jamaah haji dengan alasan meninggal dunia sebelum proses keberangkatan ke embarkasi haji, dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kab/Kota oleh ahli waris dengan membawa persyaratan sebagai berikut:⁴²
- a) Surat permohonan pembatalan bermaterai Rp.6.000.- dengan menyebutkan alasan pembatalan yang ditujukan kepada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota.
 - b) Surat keterangan kematian yang dikeluarkan oleh Lurah atau Rumah Sakit setempat.
 - c) Surat keterangan waris bermaterai Rp. 6.000,- yang dikeluarkan oleh Lurah/Kepala Desa dan diketahui oleh Camat.
 - d) Surat keterangan kuasa waris yang ditunjuk oleh ahli waris untuk melakukan pembatalan pendaftaran jamaah haji bermaterai Rp.6.000,-.

⁴² Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh Nomor D/21/2016 Tentang Pedoman Pembatalan Pendaftaran Jamaah Haji Reguler dan Pengembalian Biaya Penyelenggara Ibadah Haji, pasal 7 dan 8.

- e) Surat keterangan tanggung jawab mutlak dari ahli waris bermaterai Rp.6.000,-.
- f) Bukti asli setoran awal BPIH yang dikeluarkan oleh Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH).
- g) Asli aplikasi transfer setoran awal BPIH ke rekening Menteri Agama.
- h) Fotocopy buku tabungan yang masih aktif atas nama jamaah yang bersangkutan dan memperlihatkan aslinya.
- i) Fotocopy buku tabungan ahli waris yang masih aktif dan memperlihatkan aslinya.

Prosedur pembatalan haji yakni calon jamaah haji atau ahli waris datang ke Kantor Kementerian Agama Kab/Kota dengan persyaratan tersebut. Kekurangan persyaratan, maka berkas akan dikembalikan kepada pemohon untuk dilengkapi. Berdasarkan hasil verifikasi maka Seksi PHU akan melakukan input data usulan pembatalan dalam aplikasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dan Kepala Kementerian Agama Kab/Kota mengajukan permohonan pembatalan pendaftaran jamaah haji pada Direktur Jenderal PHU Dalam Negeri dan ditembuskan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama dan Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH).

Direktur Jenderal PHU Dalam Negeri menerima surat usulan pembatalan jamaah haji dan menugaskan Kepala Subdit Pendaftaran

Haji untuk melakukan konfirmasi pembatalan di Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Kemudian Subdit Pendaftaran Haji membuat jurnal pembatalan pendaftaran jamaah haji dan membuat surat permohonan pengembalian dana ke Direktur Pengelola Dana Haji dan memverifikasi data jamaah. Berdasarkan hasil verifikasi maka Direktur Pengelola Dana Haji menerbitkan surat perintah untuk melakukan transfer dana pembatalan jamaah haji dan melakukan konfirmasi pada aplikasi haji. Berdasarkan konfirmasi transfer maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota wajib menginformasikan kepada pemohon pembatalan pendaftaran haji.⁴³

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian.⁴⁴

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.⁴⁵ Penelitian kualitatif berarti proses memahami dan mengeksplorasi objek dan subjek yang diteliti. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

⁴³ *Ibid.*, Pasal 9 dan 10.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 3.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 6.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi dan data mengenai permasalahan penelitian. Adapun, yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Staf atau pegawai Seksi PHU Kementerian Agama Kota Yogyakarta, dan calon jamaah haji atau konsumen yang mendaftar dan membatalkan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi titik fokus pada penelitian. Objek penelitian ini terkait dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) mulai dari pendaftaran haji dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

3. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa media perantara berupa opini orang secara individual atau kelompok, hasil observasi, dan kegiatan di seksi PHU Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan metode observasi. Wawancara dilakukan dengan tatap muka dengan

informan, sedangkan observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian.⁴⁶

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak secara langsung dari subjek penelitian. Adapun sumber data sekunder berupa dokumen tertulis seperti struktur organisasi Seksi PHU, arsip pendaftaran dan pembatalan haji, laporan perhajian, dan lain-lain di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.⁴⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik ini bisa dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁸ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung untuk menggali informasi dan data secara mendalam.⁴⁹ Wawancara dalam penelitian ini yakni menggali informasi

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,.... hlm. 555.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 555.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..... hlm. 38.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 387.

dengan pihak Kasi PHU, Staf PHU, dan jamaah haji tentang efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan suatu objek yang diteliti.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif yang mana peneliti tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat tentang kegiatan dan tempat pendaftaran serta pembatalan haji, suasana ketika pendaftaran dan pembatalan haji, interaksi antar calon jamaah haji/konsumen dengan staf PHU, waktu pelaksanaan pendaftaran dan pembatalan haji serta apa-apa yang berkaitan dengan efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

c. Dokumentasi

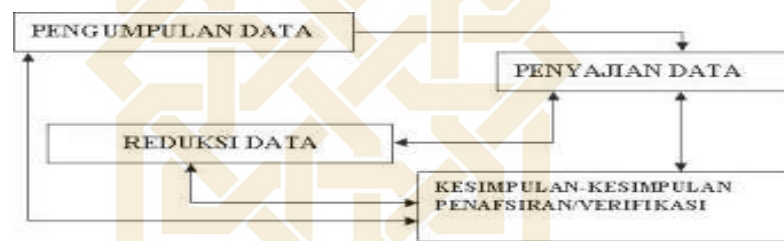
Dokumentasi merupakan data secara tertulis, baik itu berupa arsip, laporan perhajian, catatan rapat, monografi seksi PHU, foto kegiatan pendaftaran dan pembatalan haji, dan semua yang berkaitan dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 384.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan mengelola data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategorinya, menjabarkan, menganalisis, memilih hal penting dan dipelajari berkaitan dengan pendaftaran dan pembatalan haji, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:⁵¹

Gambar 1.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Manajemen

a. Reduksi data

Mereduksi data adalah proses merangkum dan memilih data yang menjadi hal pokok dan penting, dicari tema dan polanya dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pengelolaan data.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 404-412.

penelitian ini dalam bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi yang ada di tempat penelitian.

c. Verifikasi data

Dalam langkah ini peneliti membuat kesimpulan awal yang dapat berubah bila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah atau mungkin juga tidak setelah peneliti menemukan adanya perkembangan ketika berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

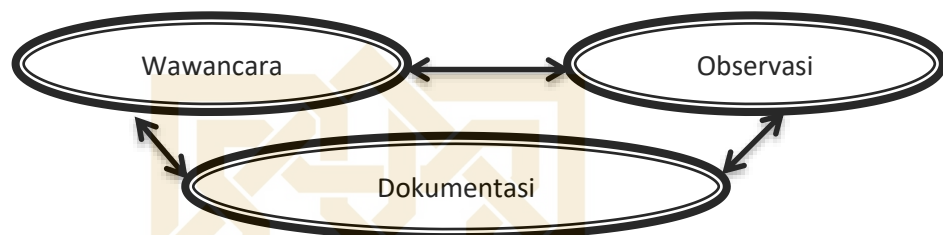
6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (validitas internal). Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Triangulasi adalah uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Tujuan Triangulasi adalah untuk menguji kredibilitas data sekaligus meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber.⁵²

Berikut uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data:

Gambar 1.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Manajemen

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang didapat dari hasil wawancara di uji kebenarannya menggunakan observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya. Jika terdapat data yang berbeda maka dilakukan diskusi lanjut untuk mendapatkan hasil yang dianggap benar dari sudut pandang yang berbeda-beda. Uji keabsahan data berikutnya menggunakan triangulasi sumber sebagai berikut:

Gambar 1.3
Triangulasi Sumber Data



Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Manajemen

⁵² *Ibid.*, hlm. 439.

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Kepala Seksi PHU, Staf atau pegawai PHU, dan jamaah haji (konsumen).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memiliki beberapa tahapan untuk memudahkan penyusunan dan pemahaman skripsi. Hal tersebut terpapar sebagai berikut:

- BAB I : Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.
- BAB II: Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berupa sejarah lembaga, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, bidang Penyelenggara Haji Dan Umroh di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
- BAB III: Pada bab ini membahas tentang laporan penelitian yang dikomparasikan antara teori dan realita, analisis pendaftaran dan pembatalan haji kaitannya dengan efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), langkah-langkah pendaftaran dan pembatalan haji dalam menunjang efektivitas

⁵³ *Ibid.*, hlm.439.

sistem informasi dan komputerisasi, menganalisis hasil dan temuan-temuan tentang pendaftaran dan pembatalan haji untuk mengetahui sejauh mana efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

BAB IV: Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang berisikan tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Saran yang dibutuhkan oleh lembaga Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang membangun terkait dengan efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan juga analisis dengan memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dengan judul Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta telah berlangsung secara efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berfungsinya berbagai macam faktor yang mempengaruhi efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dengan maksimal, sebagai berikut:

1. Kualitas teknologi pada Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) telah memenuhi kriteria standar nasional yang baik, sehingga kinerja sistem juga berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan informasi yang mudah didapatkan, kinerja sistem yang cepat dan akurat, serta memudahkan dalam pekerjaan dan laporan penyelenggaraan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Namun belum ada Standar Operasional Prosedur (SOP) sistem yang berlaku.

2. Pengguna layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merasa puas terhadap kinerja dari sistem tersebut. Dampak yang diberikan berupa kemudahan dalam memahami keputusan, lebih praktis, cepat, dan memudahkan jamaah dalam mendaftar dan membatalkan haji. Kepuasan individu jamaah dan operator akan membawa dampak besar bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta secara khusus karena dapat membantu dalam pendistribusian informasi, penurunan biaya oprasional, dan penyederhanaan struktur organisasi.

B. Saran

1. Saran untuk Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh (PHU) Kementerian Agama Kota Yogyakarta:
 - a. Selalu *mengupdate soft skill* petugas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) untuk mengantisipasi adanya gangguan yang dapat menghambat kinerja sistem haji tersebut sehingga pelayanan haji dapat berjalan secara efektif dan maksimal.
 - b. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Data dan Informasi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sebagai acuan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya:

- a. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) perlu diteliti lebih spesifik dan mendalam tidak hanya sebatas keefektifannya saja namun juga efesiensi sistem informasi tersebut.
- b. Meneliti tentang keterbukaan dana di Badan Pengawas Keuangan Haji (BPKH) yang selama ini masih menjadi tanda tanya besar bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, *Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY*, Tesis, Surakarta: Magester Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Al-Aqil, Tholal Bin Ahmad, *Petunjuk Bagi Jamaah Haji dan Umroh*, 1427 H.
- Aulia, Putra, *Sistem Informasi Data Jama'ah Haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Berbasis WEB*, Skripsi, Sulawesi: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Pusat Informasi Haji* Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh Nomor D/21/2016 Tentang Pedoman Pembatalan Pendaftaran Jamaah Haji Reguler dan Pengembalian Biaya Penyelenggara Ibadah Haji, 2016.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hidayah, Kurniatul, "Sejumlah 3.189 Calon Jamaah Haji DIY Pamitan di Kapatihan", <https://www.google.co.id/amp/jogja.tribunnews.com/amp/2017/07/25/sejumlah-3189-calon-jemaah-haji-diy-pamitan-di-kepatihan>, *Tribun Jogja*, terbit Selasa, 25 Juli 2017.
- Indrajit, Richardus Eko, *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.
- Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta: ANDI Media Yogyakarta, 2007.
- Kristanto, Andri, *Perencanaan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media, 2007.
- Kusuma, Mellia, *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

M, Jhon, Echoles, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2014.

Maulana, Miftahul, dan Indra Sensuse, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umroh Departemen Agama RI”, *Journal of Information Systems*, Vol.7 Issues. 1, April 2011.

Munawaroh, Zahrotun, dkk., “Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No.2, ISSN 1693-8054 Juli – Desember 2015.

Muthmainnah, *Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Kementerian Agama Republik Indonesia*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji*, Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh, 2010.

....., “Sukses Haji Tahun 2011”, *Majalah Realita Haji Edisi I*, 2012.

.....”SISKOHAT Gen 2 dan Optimalisasi Pelayanan Haji”, *Realita Haji Edisi II*, Mei 2014.

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor: D/163 Tentang Sistem Pendaftaran Haji, 2004.

Peraturan Menteri Agama Nomor 29 tentang Peraturan Perubahan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 12 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, 2015.

....., Nomor 14 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab 1 Ketentuan Umum, 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2015.

....., *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, 2013.

Yulianingsih, Tanti, “Tragedi Terowongan Mina Tewaskan 1.426 Syuhada Haji”,
<https://www.liputan6.com/global/read/2263436/2-7-1990-tragedi-terowongan-mina-tewaskan-1426-syuhada-haji>,
2015.



Lampiran 1

INTERVIEW GUIDE

Nama : H. Ahmad Mustafid, S.Ag., M.Hum.

Jabatan : Kepala Seksi PHU Kemenag Kota Yogyakarta

Lokasi : Ruang PHU Kemenag Kota Yogyakarta

Pukul : 14.15 – 15.10 WIB

Tentang SISKOHAT

1. Apa pengertian SISKOHAT yang Bapak ketahui?

Jawaban: Ya SISKOHAT merupakan sistem terpadu yang ada dalam penyelenggaraan haji terpadu agar mendukung dalam pelayanan di bidang haji terhadap jamaah haji mulai dari pendaftaran sampe ke keberangkatan bahkan pembatalan, serta semua informasi mengenai haji mb

2. Perangkat keras apa saja yang digunakan SISKOHAT?

Jawaban: Perangkat keras SISKOHAT disini ada Komputer, CPU, Printer, Camera, Finger Print, dan lain-lain mb. dan itu semua dari pusat mb, sepaket.

3. Perangkat lunak apa saja yang digunakan SISKOHAT?

Jawaban: Perangkat lunaknya itu ada aplikasi Siskohat tentunya mb, dan juga jaringan internet yang mana kami bekerja sama dengan pihak PLN setempat. Yang bekerjasama adalah kemenag puat dengan PLN, kami hanya menggunkannya. Tapi, tentu untuk jaringan itu wajib karena menggunakan jaringan itu dan khusus untuk jaringan SISKOHAT tidak menggunakan jaringan umum, jadi khusus untuk SISKOHAT, bukan seperti internet pada umumnya.

4. Siapa yang mengelola SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, dan berapa banyak SDM yang dibutuhkan?

Jawaban: Pegawai Seksi PHU sendiri mb, Kita ada 2 SDM, untuk pegawai yang melayani terkait dengan SISKOHAT, dan untuk saat ini sesuai dengan pembagian tuganya, sesuai dengan SKP nya, emang mereka berdua itu bertugas untuk mengurus SISKOHAT, sehingga harapanya ketika ada jamaah satu atau 2 pun kita bisa melayani dengan cepat.

5. Apa Tujuan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Tujuan ya SISKOHAT merupakan sistem terpadu yang ada dalam pelayanan haji terpadu agar mendukung dan bertujuan untuk semakin, jadi SISKOHAT itu dibangun untuk memperlancar, untuk memudahkan dan juga untuk meningkatkan pelayanan, pelayanan terhadap jamaah haji sejak pendaftaran kemudian pemberangkatan, bahkan sampai kemudian proses urusan pembatalan jamaah haji atas masalah-masalah yang terjadi.

6. Apa Manfaat SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Iya dan itu lebih memudahkan mb, biasanya ada orang yang mau pembatalan , karena memang yang bersangkutan mau membatalkan atau mungkin pembatalan karena meninggal nah itukan lalu di proses lebih mudah dan kita juga bisa lebih mempercepat pelayanan.

7. Apakah SISKOHAT terhubung dengan SISKOHAT yang lain?

Jawaban: SISKOHAT ini aplikasi online dan realtime, selalu terhubung dengan SISKOHAT lain, mulai dari pusat, kemudian turun ke Kanwil, dan Kabupaten/Kota, terus terhubung juga dengan Kementerian-Kementerian terkait dan juga petugas Haji di Arab Saudi.

Kualitas Sistem

1. Bagaimana pengelolaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Iya. Kalau untuk pengelolaan SISKOHAT tidak bisa semua orang memegang SISKOHAT. Karena banyak dokumen jamaah. Kalo untuk

pemeliharaan khusus SISKOHAT tidak ada mb, artinya bahwa kita biasa koordinasi dengan kanwil terkait dengan bagaimana SISKOHAT itu kemudian bisa mendukung pelayanan haji karena yang terjadi selama ini alhamdulillah memang lancar dan semua orang tidak bisa mengakses SISKOHAT dan kemudian harus ada petugas tertentu dan data yang memang itu harus terjaga tidak boleh sembarangan karena itu terkait dengan data jamaah dan sebagainya. Pengelola ya mb, jadi ketika pengelola siskohat tidak ada maka staff yang lain harus siap membackup jika keduanya ada kegiatan dan kemudian ada petugas lain yang dia siap untuk melaksanakan proses SISKOHAT.

2. Apakah SISKOHAT pernah mengalami kerusakan baik data maupun sistem?

Jawaban: Kalau kerusakan sistem belum pernah, kalo kemudian perangkat dukungan dan printer sebagainya ya itu biasanya kita service sendiri artinya service biasa.

3. Apakah kualitas SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sudah memenuhi sesuai dengan kualitas standar nasional?

Jawaban: Iya. Sudah semuanya sudah standar nasional, dari mulai enteri, fitur-fiturnya itu ya ada kemudian di cek, kemudian formasi dari jakarta atau tugas-tugas, semua ada di SISKOHAT yang terhubung langsung dengan pusat, pembatalan, monitoring terkait dengan misalkan kita mengajukan pembatalan itu sampai dimana dan lain sebagainya. Sudah ada di Kanwil, atau sudah di pusat itu semua bisa ke lacak.

Kualitas Informasi

1. Apakah penggunaan SISKOHAT sesuai dengan kebutuhan? dan seperti apa contohnya?

Jawaban: Sudah mb, penggunaan kemudian pemanfaatan SISKOHAT disini sudah sesuai dengan kebutuhan. Tentu karena ini sistem harus ada standarnya dan bila perlu memang harus ditingkatkan kemampuan cepatnya, prosesnya,

pelayanan, dan terutama proteksi untuk tidak mudah diakses sistemnya dan jangan sampai kemudian di hack.

2. Apakah kualitas informasi pada SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sudah memenuhi kebutuhan masyarakat luas khususnya jamaah haji?

Jawaban: Kayaknya selama yang saya lihat mereka tersenyum manis dan juga seneng, seperti halnya orang mau nikah juga seneng. Walaupun mereka itu kadang ada yang kaget ketika mereka tau kalau naik haji harus menunggu kurang-lebih 20 tahun yang penting dia sudah daftar dan ada harapan. Untuk jogja kota sendiri daftar tungguannya sampe 23 tahun dan perkiraan berangkatnya masih 2041 tapi ya happy-happy saja. Tapi mungkin hanya 1-2 yang haduh nanti kira-kira nyampe gak. Tapi kebanyakan mereka ya aman-aman aja ah yang penting sudah daftar ruhumur itu udah urusan yang kuasa.

3. Informasi apa saja yang dikeluarkan oleh SISKOHAT? Dan apakah informasi yang dikeluarkan oleh SISKOHAT sudah lengkap?

Jawaban: Untuk saat ini kami merasa sudah lengkap dengan informasi yang dikeluarkan oleh SISKOHAT, sehingga mudah untuk kami mengambil sebuah keputusan.

Penggunaan

1. Seberapa sering SISKOHAT digunakan dalam pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Ya setiap hari kita selalu menggunakan SISKOHAT mb, setiap jam kantor tidak pernah dimatikan dan SISKOHAT selalu hidup, setiap ada pendaftar atau jamaah yang mengajukan pembatalan. Dan kami sedia jenset, jadi ketika listrik matipun kami ada cadangan untuk SISKOHAT, karena memang SISKOHAT harus selalu on dalam hal pelayanan.

2. Berapa lama waktu yang diperlukan SISKOHAT untuk melayani jamaah haji?

Jawaban: Hanya butuh paling lama 15 menit mb, itu udah maksimal, udah sambil ngobrol dan lain-lain.

Kepuasan Pengguna

1. Bagaimana peran SISKOHAT dalam layanan di Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Kita ada di ferifikasi data yang benar, langsung foto dan sidik jari, itu kira-kira 15 menit. “Pernah terjadi kesalahan data gak pak?” kesalahan data di kita alhamdulillah belum pernah, tapi kebanyakan kesalahan itu ada di bank dan kemudian petugas kami memperbaiki. Tapi selama saya disini belum pernah ada kalo memang nanti ada kesalahan data ya nanti ngisi blangko untuk update atau kemudia revisi data melalui SISKOHAT pusat melalui komunikasi dan surat jadi yang bersangkutan tidak harus ke pusat dan di dukung oleh data, tapi selama ini kami belum pernah.

2. Apakah pengguna SISKOHAT merasa terbantu dan memudahkan layanan dengan keberadaannya?

Jawaban: Sangat mb, kami sangat merasa terbantu dengan adanya SISKOHAT, mulai dari pekerjaan yang cepat selesai, melayani jamaah dengan mudah, dll. Dan SISKOHAT ini memotong dua jalur dalam pendaftaran haji mb, yang dulunya 4 tahap sekarang jadi 2 tahap dengan Bank kerjasama dengan Kemenag. Sekarang juga ada Bank yang ada langsung di sini. BPS yang ada disini adalah semua BPS yang sudah bekerjasama dengan BPKH baru boleh gabung dengan Kemenag. Untuk di Kota sendiri ada sekitar 14 BPS yang menjaga setaip harinya dengan dijadwalkan sesuai dengan kesepakatan.

Dampak Individu

1. Apakah SISKOHAT sangat penting bagi petugas layanan haji? Apa alasannya?

- Jawaban:** Menurut saya SISKOHAT adalah ruh bagi penyelenggaraan ibadah haji karena SISKOHAT mencakup semua pelayanan lalu dia adalah sistem yang di mulai dari pendaftaran, persiapan haji, sampe kemudian keberangkatan, lalu ketika ditinjau sudi kan datanya ada di SISKOHAT dan tidak hanya terhubung dengan kantor kementerian agama, namun juga Dukcapil, kementerian dalam negeri, kementerian kesehatan, nanti kemudian data yang di SISKOHAT, sama dengan data yang di dukcapil dan juga kementerian dalam negeri. SISKOHAT membawa perubahan yang besar. SISKOHAT bisa mendeteksi siapa saja yang sakit, siapa saja yang bisa berangkat tahun ini, dan siapa saja yang cadangan, dll. Orang yang masuk porsi tahun ini belum tentu bisa naik haji, karena ada beberapa hal, bisa jadi gagal sistem, dll. Pelunasan itu ada 2 mb, ada pelunasan tahap satu dan dua. Pelunasan tahap satu itu bagi mereka yang memiliki porsi tahun ini dan berangkat tahun ini, namun yang kedua adalah 1. Mereka yang gagal sistem, 2. Yang sudah pernah haji, 3. Suami-istri, 4. orang tua-anak. 5. Usia lansia.
2. Selama penggunaan SISKOHAT, apakah SISKOHAT membawa perubahan dalam pelayanan haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Alhamdulillah SISKOHAT membawa dampak besar bagi Kementerian Agama khususnya Seksi PHU. Berkat adanya SISKOHAT sekarang peringkat atau nilai pelayanan di Kementerian Agama naik.

Dampak Organisasi

1. Apakah Informasi yang disediakan sesuai dengan harapan organisasi?

Jawaban: Ya saat ini SISKOHAT sesuai dengan harapan dan bermanfaat besar bagi organisasi terhadap pelayanan jamaah haji meskipun begitu tentu di masing-masing level harus berusaha untuk meningkatkan kualitasnya,

kemudian meningkatkan juga tenaganya atau orang-orang yang berkompeten di bidangnya, termasuk juga sistem yang harus selalu di perbaharui.

2. Bagaimana distribusi informasi yang dikeluarkan oleh SISKOHAT? Apakah lebih cepat atau lebih lambat?

Jawaban: Apa yang dilakukan SISKOHAT sebagai sistem pelayanan jamaah semakin kesini semakin cepat, ada kepastian, dan sudah jelas, dalam hal penyediaan data juga sudah jelas.

3. Bagaimana dampak yang dirasakan dari adanya SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Dampak yang dirasakan sangat signifikan mb, dari dulu yang manual sampe sekarang yang sudah automatic. Semua serba cepat karena didukung oleh teknologi yang baik. Dari SISKOHAT itu kami mendapatkan predikat pelayanan terbaik se Indonesia.



Nama : Dewan Suprayoga, ST.

**Jabatan : Pegawai PHU Bagian SISKOHAT Kemenag Kota
Yogyakarta**

Lokasi : Ruang PHU Kemenag Kota Yogyakarta

Pukul : 10.30 – 12.24 WIB

Tentang SISKOHAT

1. Perangkat keras apa saja yang digunakan SISKOHAT?

Jawaban: Perangkatnya selain yang sudah di sebutkan sama narasumber yang lain itu ada CPU dan handphone. Dimana handphone dengan tujuannya untuk membantu jadi ketika SISKOHAT *offline* maka ini ada aplikasi khusus untuk mengecek informasi keberangkatan jamaah haji. Maka ini ada aplikasi khusus untuk mengecek informasi keberangkatan dimana itu ada 2 yaitu situs web kemenag Ri dan satunya lagi haji pintar. Ketika SISKOHAT offline kalo ada jamaah yang datang berarti kita cek kan di dua aplikasi tersebut, ketika semua offline maka itu sudah dari pusat semua offline nasional. Terus perangkat keras yang lain ada kamera, alat sidik jari (finger print) , formatnya lebih kecil dari dslr dan hasilnya juga bagus, jadi diteruskan pake ini, karena kalo pake DSLR besar mb formatnya.

CPU itu penting mb bagi perangkat keras SISKOHAT, karena ya merupakan pusat pengolahan data dalam sebuah komputer, khususnya kalo Seksi PHU ya komputer SISKOHAT untuk penyimpanan data jamaah haji. CPU itu otak dari computer, cepat atau lambatnya kinerja SISKOHAT bisa dilihat dari kualitas CPU itu sendiri. Kalo di Kemenag Kota insyaallah sudah berkualitas mb, wong

buat pelayanan jamaah biar jamaah gak menunggu lama hanya sekitar 15 menit.

2. Perangkat lunak apa saja yang digunakan SISKOHAT?

Jawaban: Disini ada beberapa perangkat lunak, ada mozilla versi tertentu itu versi 5.1. ini gak boleh di update karena kalo di update nanti gak bisa masuk siskohat. Terus ada java untuk aplikasi fotonya, untuk *software*nya finger print itu ada *onetouch*.

3. Siapa yang mengelola SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, dan berapa banyak SDM yang dibutuhkan?

Jawaban: Pegawai sini mb, disana ada Pak Yu dan saya untuk SDM yang di butuhkan ada 2 orang, tapi tergantung dari kebutuhan kalo lagi ada kerjaan di luar kota ya harus da yang menggantikan lagi.

4. Apa Tujuan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Untuk pendaftaran jamaah, yang kedua untuk pembatalan, yang ketiga untuk cek keberangkatan khususnya untuk kabupaten tersebut, intinya sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu jadi ya semua yang berkaitan dengan jamaah haji dan penyelenggarannya ya ada di siskohat mb. Kita kan punya pasword dan user di kab/kota masing-masing yang berbeda-beda mb. Kecuali yang provinsi bisa melihat data dalam 1 provinsi itu.

5. Apa Manfaat SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Membantu petugas SISKOHAT mengetahui data-data jamaah dari proses pendaftaran, pembatalan, hingga pemulangan jamaah haji mulai dari nama, alamat, nomor telpon dll, karena setiap tahunnya kami selalu mencari-cari data jamaah tersebut untuk menginformasikan tentang keberangkatan haji dll kadang sampe pinggir-pinggir kali, pasar-pasar dkk. Itu baru kota untuk kayak sleman, bantul, saya juga gak bisa gebayngin gimana kerja kerasnya

mereka. Itu yang belum bisa saya bayangkan. Karena kita punya kewajiban untuk menyampaikan kepada jamaah, misal tidak disampaikan maka kita bisa kena tuntutan karena itu hak mereka untuk mendapatkan informasi, kecuali kalau mereka memang sudah tidak bisa ditemukan entah karena pindah dan gak bilang RT/RW atau bahkan tetangganya itu kami membuat surat pernyataan bahwa kami sudah survey namun tidak diketahui keberadaannya dan tidak menemukan rumahnya dan diketahui oleh RT/RW setempat. Itu ada formatnya tersendiri, jadi gak asal minta ke RT/RW nya. Jadi nanti ketika ada audit ya kita ada landasannya mb, dan kita sudah mencari namun yang dicari memang tidak diketahui keberadaannya pak, gitu. dan itu setiap tahun selalu kejadian di kota. Hahaha saya gak bisa membayangkan itu kalo di luar Jawa yang katanya harus naik perahu dari satu tempat ke tempat yang lain.

6. Apakah SISKOHAT terhubung dengan SISKOHAT yang lain?

Jawaban: Iya mb, semua SISKOHAT se-Indonesia terhubung. Nanti intinya ada di Kemenag Pusat.

Kualitas Sistem

1. Bagaimana pengelolaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Pengelolaan dan pemeliharaan dari SISKOHAT 1 ke SISKOHAT 2 sekitar 4 tahun-an, ini aja kayaknya yang generasi 2 sudah ketinggalan zaman dan kita untuk pemeliharaan gak cukup dari kita, kita ya sebisa mungkin hanya menjaga untuk gak buka-buka situs web dan internet di komputer siskohat, tapi kalo di komputer saya bisa buat situs web, tapi jaringan Siskohat harus dimatikan dulu. Punya saya bisa karena tempat saya ini ada email siskohat kemenag jadi ya saya bisa buka situs lain selain siskohat.

2. Apakah SISKOHAT pernah mengalami kerusakan baik data maupun sistem?

Jawaban: Kalo kerusakan sistem atau data alhamdulillah belum pernah mb, kalo down sering, terus *offline*, atau *maintenance*, jangan pernah dan jangan sampai pernah karena SISKOHAT itu penting e mb dihaji, tapi selama saya disini belum pernah mb, dan jangan sampai pernah.

3. Bagaimana cara memelihara kualitas perangkat SISKOHAT untuk menjaga kualitas sistem di Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Caranya ya dengan gak buka yang lain selain SISKOHAT mb, paling ya E-mail saja.

4. Apakah kualitas SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sudah memenuhi sesuai dengan kualitas standar nasional?

Jawaban: Sudah mb, karena semua SISKOHAT se-Indonesia itu sama. Mulai dari Komputernya, CVU nya, Kamera, dll. Tapi seiring berjalannya waktu banyak yang melakukan peremajaan terhadap SISKOHAT terkhuus perangkat kerasnya.

5. Bagaimana Prosedur Penggunaan SISKOHAT di Kementerian Agama Kota Yogyakarta? Apakah SISKOHAT dapat digunakan dengan mudah dan memiliki keakuratan data?

Jawaban: Yang pertama ya masuk ke Mozilla, terus masukkan alamat SISKOHAT, terus user id dan pasword, kalo mau daftar ya buka sub bagian entery, kalo mau cek kuota atau estimasi keberangkatan ya tinggal buka, semua ada di siskohat. Kalo jamaah kota bisa di lihat disini tapi kalo untuk luar kota yogyakarta ya gak bisa.

Kualitas Informasi

1. Apakah penggunaan SISKOHAT sesuai dengan kebutuhan?

Jawaban: Menurut saya sudah sangat sesuai, tapi saran saya kalo bisa siskohat itu bisa untuk melihat data jamaah juga dari selain kota yogyakarta agar mudah untuk melacak. Jadi tidak terbatas.

2. Apakah kualitas informasi pada SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sudah memenuhi kebutuhan masyarakat luas khususnya jamaah haji?

Jawaban: Jamaah kota ya sudah cukup. Kalo untuk wilayah kota sudah sangat membantu, tapi ya itu tadi misal ibunya daftarnya di kalimantan tapi anaknya di kota, nah ketika anaknya nanya keberangkatan ibunya atau data ibunya kami tidak bisa menjawab. Peringkat pelayanan jamaah haji nasional juga sudah naik berapa persen gitu, alhamdulillah. Kita juga kemaren habis mendapatkan sertifikat pelayanan publik terbaik seIndonsia, berkaitan dengan PTSP dan Pelayanan jamaah haji yang sudah menjadi satu dengan PTSP khususnya PHU kota yogyakarata, dan itu yang bisa saya banggakan, PTSP dengan PHU itu satu kesatuan, kita berbeda dengan pelayanan kemenag-kemenag lain, ini asli produk dari Kemenag Kota Yogyakarta.

Penggunaan

1. Seberapa sering SISKOHAT digunakan dalam pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Ya SISKOHAT itu dihidupkan setiap hari mb, mulai jam kerja 07.30 sampai jam 16.00 sore. Rata-rata orang juga maksimal hanya butuh 15 menit untuk pendaftaran haji, itu udah paling lama dan udah selesai, udah ambil foto dan sambil ngobrol.

2. Berapa lama waktu yang diperlukan SISKOHAT untuk melayani jamaah haji?

Jawaban: Gak lama mb, mentok-mentok itu 15 menit, itu udah sama ngobrol, foto, sidik jari.

3. Apakah informasi yang di keluarkan SISKOHAT sangat bermanfaat bagi pengguna?

Jawaban: Pasti, kalau untuk wilayah Kota ya siskohat sangat bermanfaat dan sudah sangat membantu mb, tapi ya itu kalau misal ibunya daftar di Kalimantan tapi anaknya di kota, nah ketika anaknya nanya keberangkatan ibunya atau data ibunya kami tidak bisa menjawab.

Kepuasan Pengguna

1. Bagaimana peran SISKOHAT dalam layanan di Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: SISKOHAT itu mb kunci dari pelayanan haji, jadi sangat-sangat berperan dalam pelayanan haji. Ada jamaah yang sakit kita lihat di SISKOHAT, ada informasi apa ya semua dari SISKOHAT mb. Perannya itu yang pertama untuk daftar mb, kalo misal di kementerian agama tidak ada siskohat maka para calon jamaah haji tidak bisa mendaftar, informasi data jamaah tidak bisa diketahui, tidak bisa membatalkan juga, itu produknya kemenag jadi yo terkait, mereka taunya di kemenag untuk informasi haji. Siskohat juga kan menghasilkan data jadi kita bisa mengambil keputusan dari data itu, contohnya ada jamaah yang komplain pak itu di provinsi ini katanya bisa naik haji Cuma nunggu sekian tahun, pak, bu jangan katanya tapi kita harus berdasarkan data. Mari dilihat. Gitu mb. Jadi datanya seperti ini bukan katanya, kalo hanya waitting list bisa dilihat di kabupaten mana atau provinsi mana, ini pak bu datanya seperti ini, jadi jamaahnya langsung kita skak mat hehehe.

2. Apakah pengguna SISKOHAT merasa terbantu dan memudahkan layanan dengan keberadaannya?

Jawaban: Saya sebagai user merasa sudah puas karena saya merasa pekerjaan saya sangat terbantu oleh siskohat. Lagian saya kan merekap juga mb setiap bulan, dari mulai berapa pendaftaran bulan ini, per bank dapet berapa, nyuwun sewu njih mb, bukan untuk minta fee tapi ya hanya sabagai rekapan bank aja, dan saya mendapatkan data-data itu dari siskohat mb.

Dampak Individu

1. Apakah informasi yang dikeluarkan SISKOHAT sudah memenuhi kebutuhan akan pertanyaan-pertanyaan jamaah haji?

Jawaban: Jamaah kota ya sudah cukup. Kalo untuk wilayah kota sudah sangat membantu, tapi ya itu tadi misal ibunya daftarnya di kalimantan tapi anaknya di kota, nah ketika anaknya nanya keberangkatan ibunya atau data ibunya kami tidak bisa menjawab. Peringkat pelayanan jamaah haji nasional juga sudah naik berapa persen gitu, alhamdulillah. Kita juga kemaren habis mendapatkan sertifikat pelayanan publik terbaik seIndonesia, berkaitan dengan PTSP dan Pelayanan jamaah haji yang sudah menjadi satu dengan PTSP khususnya PHU kota yogyakarta, dan itu yang bisa saya banggakan, PTSP dengan PHU itu satu kesatuan, kita berbeda dengan pelayanan kemenag-kemenag lain, ini asli produk dari Kemenag Kota Yogyakarta.

2. Bagaimana kepuasan bapak sebagai user terhadap SISKOHAT?

Jawaban: Saya sebagai user merasa sudah puas karena saya merasa pekerjaan saya sangat terbantu oleh siskohat. Lagian saya kan merekap juga mb setiap bulan, dari mulai berapa pendaftaran bulan ini, per bank dapet berapa, nyuwun sewu njih mb, bukan untuk minta fee tapi ya hanya sabagai rekapan bank aja, dan saya mendapatkan data-data itu dari siskohat mb.

3. Kalau untuk rata-rata jamaah haji yang mendaftar dan membatalkan haji itu membutuhkan berapa menit pak?

Jawaban: Rata-rata pendaftaran itu maksimal 15 menit mb, udah paling lama dan udah selesai ambil foto, ngobrol, untuk pembatalan itu ya cepet mb mbatalinnya di siskohat, tinggal klik pembatalan aja, tapi nanti yang lama

paling pencairan dananya, kalo untuk akses informasi haji insyaallah cepet, kayak cek kuota, cek keberangkatan, dll.

4. Peran siskohat dalam pelayanan haji di kementerian agama?

Jawaban: Perannya itu yang pertama untuk dfatar mb, kalo misal di kementerian agama tidak ada siskohat maka para calon jamaah haji tidak bisa mendaftar, informasi data jamaah tidak bisa diketahui, tidak bisa membatalkan juga, itu produknya kemenag jadi yo terkait, mereka taunya di kemenag untuk informasi haji. Siskohat juga kan menghasilkan data jadi kita bisa mengambil keputusan dari data itu, contohny ada jamaah yang komplain pak itu di provinsi ini katanya bisa naik haji Cuma nunggu sekian tahun, pak, bu jangan katanya tapi kita harus berdasarkan data. Mari dilihat. Gitu mb. Jadi datanya seperti ini bukan katanya, kalo hanya waitting list bisa dilihat di kabupaten mana atau provinsi mana, ini pak bu datanya seperti ini, jadi jamaahnya langsung kita skak mat hehehe.

5. Apa dampak yang dirasakan bapak sebagai user dengan adanya siskohat?

Jawaban: Saya bisa menjalankan tugas sebagai operator siskohat, bisa menghalalkan gaji saya hehehe, saya bisa bekerja dengan baik dengan dibantu oleh siskohat, ya sangat berguna, pekerjaan kami kalo gak ada siskohat ya apa. Ya yang jelas bisa membantu dalam pendaftaran, mengetahui data-data jamaah, itu yang saya ketahui.

6. Apakah siskohat membawa dampak dalam pelayanan jamaah haji kota yogyakarta?

Jawaban: Yang pasti memudahkan kami dalam pelayanan pendaftaran haji yang sudah tidak manual seperti dulu, terus juga memudahkan dalam

pengecekan dalam pendaftaran haji, mulai dari pengajuan sampai ke pencairan, sama ya paling kayak jawab-jawab pertanyaan jamaah terkait haji. Tapi kekurangannya masih ada yang belum bisa kami jawab mb, terutama tentang dana setoran awal haji. Dulu itu sebelum adanya siskohat mb, semua masih manual, jamaah ngisi kertas formulir yang pake kertas karbon itu, terus jamaah ngisi, nah kertasnya itu masih pake formulir kotak-kotak perhuruf itu mb, masih manual. Setelah lengkap ya ditemple foto yang jamaah bawa terus tanda tangan jamaah terus di mintakan legalisasi dari pak kasi, itu kan ada 3 nant yang satu untuk jamaah, yang satu untuk kantor, yang satu untuk arsip bank, nah dari bank muncul nomor porsi, setelah itu kembali ke kemenag ngumpulke yang dari bank, pokokny dulu itu prosesnya bolak-balik mb, jamaah ke bank dulu buka rekening, terus ke kemenag, setelah kemeng selesai ke bank lagi, terus setelah dapet nomor porsi ke kemenag lagi. Jadi setelah ada siskohat, jamaah langsung ke bank terus langsung ke kemenag dan dapet nomor porsi, jadi memotong prosedur mpai 2 jalur, jadi dulu itu jamaah haji bener-bener merasakan pengorbanan hahaha, tapikan langsung berangkat. Penyebab sekarang witing list banyak itu mb, pertama ada dana talangan dari bank, dulu dri bank itu ngasih dana talangan sebesar 25 juta dalam tempo sekian-sekian tergantung kepada jamaahnya, dan sebelum ada dana talangan itu ada arisan haji, jadi ya kayaknya itu terus ditangkep oleh dunia perbankan dan dijadikan program dana talangan haji. Jadi jamaah itu punya uang 5 juta dan di bawa ke bank untuk daftar haji, yang 20 juta di talangi oleh bank. Masyarakat kita itu tidak melihat kemampuan mereka selama tempo itu bisa melunasi atau

tidak, nah ketika jamaah terjatuh tempo mereka mengundurkan diri, ini yang menjadikan witing list semakin panjang, kemudian yang kedua ada sertifikasi guru-guru, kan itu kayak gaji guru di rapel gitu to mb, misalnya gajinya perbulan 2 juta maka di rapel satu tahun misalnya jadi ya 2 dikali 12 sama dengan 24 juta dan itu sudah bisa buat mendaftar haji. Jadi banyak yang berlomba-lomba mendaftar, dulu orang yang daftar haji luar biasa, sekarang sudah biasa.

Dampak Organisasi

1. Apakah informasi yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi?

Jawaban: Sudah, khusus untuk pendaftaran, estimasi keberangkatan, dan lain-lain. Tapi untuk masalah uang dana talangan haji hingga saat ini kami belum bisa menjawab secara detil kegunaannya untuk apa, dan bunganya untuk apa. Kitapun hanya bisa menjawab sebatas sepengetahuan kita. Karena yang mengelola jamaah haji dan BPKH itu yang perlu disampaikan ke masyarakat, jadi pengelolaan jamaah haji itu untuk apa itu yang perlu disosialisasikan ke masyarakat. Kemaren juga ada wacana katanya mau untuk investasi infrastruktur, apakah betul seperti itu, itu kan siskohat belum tau karena itu di lingkup bpkh. Jadi kami hanya bisa menjelaskan sesuai dengan yang kami tau jadi jamaah haji itu seharusnya bayar 65 jutaan untuk keberangkatan haji, terus karena adanya dana talangan haji dan di optimalisasi jadi njenengan itu sudah mendapatkan subsidi dari pemerintah jadi sudah bisa naik haji dengan hanya melunasi sekitar 36 jutaan dan dapet subsidi 20 jutaan dari optimalisasi dana

talangan haji, mungkin nanti kita bisa sosialisasi dengan beberapa tokoh agama.

Penyelenggaraan ibadah haji

1. Bagaimana penyelenggaraan ibadah haji di kantor kementerian agama kota yogyakarta?

Jawaban: Penyelenggaraan ibadah haji, sudah sangat baik. Nah untuk jamaahnya sendiri kita kewalahan karena banyaknya jamaah dan orang-orang pinter disini, jadi kita melayani jamaah ya sesuai dengan prosedur, kami tidak membedakan juga jamaah yang ikut-ikut di kbih-kbih semua sama, pendapat dari jamaah ya kita tampung sebisa kami asal sesuai dengan prosedur dan tidak bertolak belakang dengan kementerian agama, namun tidak semua kita lakoni. Contohnya kayak penggabungan kloter gitu mb dan juga penggabungan-penggabungan, ya semua kita terima tapi yang menentukan kan bukan kami. Semua percepatan di tentukan oleh nomor porsi.

2. Prosedur pembatalan dan pembatalan haji di kemenag kota yogyakarta ini bagaimana pak?

Jawaban: Untuk pendaftaran kita terima jika ada pendaftar walaupun itu ada yang kurang, itu tetep kita layani, karena kepuasan jamaah haji itu prioritas kami, supaya mereka tidak kecewa, kita lancarkan karena itu calon tamu Allah, dulu *image* nya jelek, namun sekarang kita berusaha untuk menghilangkan *image* itu agar semakin baik dimata masyarakat. Kalo untuk pembatalan itu ada pak yu yang lebih memahami, tapi setiap ada pembatalan ada update data yang dikirim dari pusat ke kanwil dan dari kanwil ke kemenag kota karena pak yu gak ada jaringan email jadi masuknya kesaya. Setiap yang membatalkan haji

tidak akan di proses sama pak yu sebelum semua persyaratan selesai, kalau sudah selesai baru di scan dan dikirim langsung ke pusat, dan kirim email juga. Pak yu pasti mengontrol terus sampai ke pusat, kira-kira sudah di konfirmasi atau belum. Kalau sudah terbit nomor SPM maka kita harus memberi tahu ke jamaah dan mempersilahkan jamaah untuk tindak ke bank dan di cek sudah masuk atau belum. Dan kami harus memastikan dan di konfirmasi, sekali lagi bukan untuk minta fee tapi untuk memastikan kalau tugas kami sudah selesai. Maksimal pembatalan 2 bulan, tapi sekarang bisa lebih cepat. Sekitar 1 bulan.

3. Apakah ada biaya yang di keluarkan jamaah selama pendaftaran dan pembatalan?

Jawaban: Tidak ada pungutan biaya sama sekali selama pendaftaran dan pembatalan, semua gratis mb, kecuali ada biaya untuk daftar haji sebesar 25.000.000 hahahaha dan uang 100.000 untuk membuka rekening haji.

4. Untuk sarana dan prasarana yang di perlukan dalam penyelenggaraan ibadah haji apa aja ya pak?

Jawaban: Semua sudah tercukupi mb, kayak komputer dan kawan-kawannya tadi, kalo misal ada sarana lain takutnya malah membengkak anggaran namun urgensinya kurang.

5. Apakah ada pelatihan khusus untuk pegawai penyelenggara haji?

Jawaban: Kalo saya sendiri dalam siskohat belajar otodidak mb, belajar dari pak yu. Kita kan ASN jadi sudah harus siap untuk diletakkan dimana-mana mb,. Dan ini saya semua belajar sendiri dan kalo saya gak tau ya bertanya ke Pak Yu.

Nama :Khoiruddin

Jabatan :Pendaftar Haji Di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta

Pekerjaan :Guru

Lokasi :Ruang PTSP Kemenag Kota Yogyakarta

Tanggal :29 Desember 2018

Pukul : 09.10 – 09.40 WIB

Kepuasan jamaah haji terhadap SSKOHAT khusus pendaftaran.

1. Bagaimana pelayanan pendaftaran yang diberikan olehKementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Enak mb, mudah, saya bisa lihat data saya langsung dari layar komputer, sidik jari, kemudian foto juga sudah disana, Jadi lebih praktis ya mb. Kita juga bisa langsung ngoreksi data kita kalo ada yang salah mb. Petugasnya juga ramah-ramah mb jadi saya merasa nyaman dan mudah daftar haji disini mb. Ndak mblihet kayak cerita sodara saya dulu.

2. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Gratis mb, gak ada biaya. Paling ya cuma pas buka buku rekening itu bayar 100 ribu.

3. Apakah petugas SSKOHAT, pelayanan pendaftaran haji melayani anda dengan baik?

Jawaban: Alhamdulillah saya dan istri merasa puas mb dengan alat-alat kayak komputer didalam, karena lebih cepet dan praktis, gak ribet. Terus tadi saya juga ditawari untuk download haji pintar dan saya sudah download. Disana lengkap ada berbagai informasi haji seperti jadwal penerbangan, tutorial vidio haji, dan lain-lain, tadi juga dikasih tahu sama petugasnya kalo saya berangkat

sekitar 2043, sempet kecewa sih kok lama banget nunggunya tapi ya mau gimna lagi sudah banyak yang daftar haji ya mb sekarang.

Nama : Fahrurroji

**Jabatan : Jamaah Pembatalan Haji Di Kantor Kemenag Kota
Yogyakarta**

Pekerjaan : Wiraswasta

Lokasi : Ruang PTSP Kemenag Kota Yogyakarta

Tanggal : 29 Desember 2018

Pukul : 10.30-11.00 WIB

Kepuasan jamaah haji terhadap SISKOHAT khusus pembatalan.

1. Bagaimana pelayanan pembatalan haji yang diberikan oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Pas saya membatalkan haji kemaren itu saya seneng e mb, gak susah ngurusnya, terus ini cairnya juga cepet gak lama cuma satu bulan. Soalnya kalo lama kasihan KBIH yang harus nunggu uangnya cair lagi. Karena itu mau dipake buat mendaftarkan pembimbing pengganti pak Djundan.

2. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Gak diungut biaya sama sekali mb. Gratis, karena tugas pemerintahan untuk melayani rakyatnya.

Nama :Auliya Muhammad

Jabatan :Pendaftar Haji Di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta

Pekerjaan :PNS

Lokasi :Ruang PTSP Kemenag Kota Yogyakarta

Tanggal :29 Desember 2018

Pukul :10.00 – 10.20 WIB

Kepuasan jamaah haji terhadap SISKOHAT khusus pendaftaran.

1. Bagaimana pelayanan pendaftaran yang diberikan oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Yang pasti gak ribet mb, gak kesana kemari. Cukup dateng kesini semua selesai dalam hal pendaftaran.

2. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta?

Jawaban: Gak ada bayaran tuh mb, apalagi ini instansi pemerintahan. Kalo misal bayar-bayar ya bisa kena denda atau pidana.

3. Apakah petugas SISKOHAT, pelayanan pendaftaran haji melayani anda dengan baik?

Jawaban: Wah disini mah ramah-ramah, apalagi saya juga kenal dengan istri Pak Mustafid jadi ya makin akrab. Pelayanan disini baik dan cepet juga mb, tinggal ambil nomor antrian terus daftar langsung sah jadi pendaftar. Padahal perkiraan saya itu sampe satu jam-an eh ternyata gak sampe 15 menit daftarnya.

4. Apakah pengguna SISKOHAT merasa terbantu dan puas atas layanan dengan keberadaannya?

Jawaban: Kalau untuk kualitas informasi untuk saat ini sangat memuaskan dan sudah baik mb, bisa lihat estimasi keberangkatan haji, terus kita bisa

belajar manasik dengan baca-baca, dan lain-lain mb. Apalagi sekarang apa-apa sudah pake android mb. Jadi saya juga gak perlu kesini cuma buat lihat tahun keberangkatan saya aja kan bisa lewat hp.

5. Bagaimana dampak yang Bapak rasakan dengan adanya SISKOHAT?

Jawaban: Dampak bagi saya itu saya lebih mudah dalam mengecek estimasi keberangkatan haji saya, dan berharap yang tadinya 2041 berangkatnya bisa maju. Dan untuk itu saya tidak perlu setiap ingin mengecek harus ke Kementerian Agama karena ada layanan dari sini yang terhubung dengan SISKOHAT yakni aplikasi Haji Pintar.



Lampiran II



Wawancara dengan Bapak H. Ahmad Mustafid, S.Ag., M.Hum. Kepala Seksi PHU Kemenag Kota Yogyakarta



Wawancara dengan Bapak H. Yuwono.s.s. Pegawai Seksi PHU Bagian Pengelolaan Data Haji



Wawancara dengan Bapak Dewan Suprayoga, ST. Pegawai Seksi PHU
Bagian SISKOHAT



Kondisi ruang SISKOHAT Kementerian Agama Kota Yogyakarta



Suasana wawancara jamaah yang melakukan pembatalan haji.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.814/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Az-zahraty Annur
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gayau Sakti, 17 Juni 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15240014
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Sendat, Gerbosari
Kecamatan : Samigaluh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/24.0.6484/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Az-zahraty Annur
NIM : 15240014
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	65	C
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 18 Desember 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.19.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Az-zahraty Annur :

تاريخ الميلاد : ١٧ يونيو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ يناير ٢٠١٩، وحصلت على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٨ يناير ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.12.1/2019

This is to certify that:

Name : **Az-zahraty Annur**
Date of Birth : **June 17, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 17, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	463

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 17, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AZ-ZAHRATY ANNUR
NIM : 15240014
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

N.P. 19630517 199003 2 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AZ-ZAHRATY ANNUR

15240014

LULUS dengan Nilai 90 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-086/Un.02/MD/TQ.00/06/2018

Diberikan kepada:

AZ-ZAHRATY ANNUR

NIM: 15240014

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: A
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 28 Juni 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-026/Un.02/MD/PP.00/01/2019

Diberikan kepada:

AZ-ZAHRATY ANNUR

NIM: 15240014

Dinyatakan *LULUS* dalam *Praktikum Profesi* yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dengan nilai: *A*. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 16 Januari 2019
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2275
5600/34

Membaca Surat : Dari Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/11137/Kesbangpol/2018 Tanggal : 21 November 2018

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : AZ-ZHRATY ANNUR
No. Mhs/ NIM : 15240014
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Moch. Nazili, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : Efektivitas Sistem Informasi & Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHA) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22 November 2018 s/d 22 Februari 2019
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :



1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AZ-ZHRATY ANNUR

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 November 2018

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekertaris



Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
 3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
 4. Ybs.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 43A Yogyakarta, 55111
Telp. (0274) 512285 Fax. (0274) 520525
Website : Kemenagkotajogja.org

Nomor : B.51/Kk.12.03/1/HM.00/01/2018 Yogyakarta, 19 November 2018
Sifat : Segera
Lamp. : -
Hal : Izin penelitian.

Yth :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di – YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan surat Saudara tanggal 19 November 2018 serta surat izin Ka. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta nomor : 070/2275 tanggal 22 November 2018, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan izin melakukan penelitian guna menyusun Skripsi kepada:
Nama : Az-Zahraty Annur
NIDN : 15240014
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suka Yogyakarta..
Judul : Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
2. Lokasi penelitian di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta mulai 22 November 2018 s.d 24 Januari 2019.
3. Berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala,

Nur Abadi



Lampiran III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Alamat E-Mail : azzahratyannur@gmail.com / No. Telp. 0813 9360 4877

A. Identitas Diri

Nama : Az-Zahraty Annur

Tempat/Tgl.Lahir : Gayau Sakti/ 17 Juni 1997

Alamat : Jln. Kelapa Tujuh No. 56, Bandar Jaya Barat,
Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Drs. H. Nurhariyanto, M.Pd.I.

Nama Ibu : Yohana, S.Pd.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 7 Bandar Jaya, (2003-2009)
 - b. SMP IT Al-Mujtamak, (2009-2012)
 - c. MA Negeri 1 Lampung Timur, (2012-2015)
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015-sekarang)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Lampung Selatan, (2009-2012)
 - b. Islamic Boarding School Ma'had Al-Kahfi MAN 1 Lampung Timur, (2012-2015)
 - c. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, (2015-sekarang)

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 1 Fahmil Qur'an MTQ Kota Metro

2. Juara 2 Syarhil Qur'an MTQ Kab. Lampung Tengah
3. Juara 2 Lomba Mading Akhwat
4. Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab
5. Juara Harapan 1 Syarhil Qur'an SYIAR
6. Peserta Wisuda Akbar Indonesia Menghafal Darul Qur'an
7. Peserta Training Ustadz/Ustadzah TPA
8. MC Wisuda Akhirussanah Pondok Pesantren Wahid Hasyim

D. Pengalaman Organisasi

1. Koordinator Bagian Bahasa OP3M Almujtama' Al-Islami (2009-2012)
2. Ketua Bahasa dan Keputrian Islamic Boarding School MAN 1 Lampung Timur (2013-2014).
3. Anggota Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Wahid Hasyim (2015).
4. Pengurus Asrama Halimah Wahid Hasyim Bagian Kependidikan (2016-2018).
5. TIM Bahasa MI Wahid Hasyim (2016-2017).
6. Staff Kesiswaan MI Wahid Hasyim (2016-2017).
7. Staff Administratif MI Wahid Hasyim (2017-sekarang).